

ABSTRAK

Phlebitis adalah salah satu komplikasi terapi infus. Salah satu faktor penyebab phlebitis dan ketidaknyamanan adalah kurang terampilnya perawat saat melakukan pemasangan infus terutama dalam memasang kateter sesuai lokasi, jenis cairan, dan standar prosedur yang tepat. Keterampilan perawat memasang infus dipengaruhi oleh pengetahuan. Tujuan penelitian adalah mengetahui hubungan pengetahuan perawat tentang terapi infus dengan kejadian phlebitis dan kenyamanan. Jenis penelitian *analitic-corelational* dengan pendekatan *cross-sectional*. Jumlah sampel sebanyak 60 perawat pelaksana rawat inap dan 60 pasien yang dipasang infus oleh perawat pelaksana rawat inap. Hasil penelitian diperoleh sebanyak 51.7% jumlah responden perawat memiliki pengetahuan kurang baik, angka kejadian phlebitis sebesar 46%.7, dan sebanyak 48.3% responden pasien merasa nyaman dengan pemasangan infus yang dilakukan oleh perawat pelaksana. Hasil analisis lanjut menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan perawat tentang terapi infus dengan kejadian phlebitis ($p=0.000$), dan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan perawat tentang terapi infus dengan kenyamanan ($p=0.000$). Disarankan untuk perawat agar meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pemasangan infus sehingga komplikasi dan ketidaknyamanan akibat pemasangan infus dapat dikurangi.

Kata kunci: Pengetahuan, terapi infus, phlebitis, kenyamanan